

DETERMINAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI

Yoga Putriawan¹, Moch. Wahyu Widodo²
Program Studi Manajemen, FEB, UNP Kediri
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
putriawan18@gmail.com, Wahyumww@unpkediri.ac.id

Abstract

The share price is the estimate set by the company in the stock market to take into account the shares on the stock exchange. This study intends to analyze the effect of Capital Structure, Profitability, Liquidity partially or simultaneously on the Stock Prices of Infrastructure, Utilities and Transportation companies listed on the IDX in 2018-2020. The research method uses quantitative methods with ex-post-facto research techniques. The research population is all Infrastructure, Utilities and Transportation companies listed on the IDX in 2018-2020, which are 83 companies, along with a sample of 30 companies. The sampling method is by using purposive sampling technique. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The conclusion of this study is that the variables of capital structure, profitability and liquidity partially or simultaneously have a significant effect on the stock prices of Infrastructure, Utilities and Transportation companies listed on the IDX for the 2018-2020 period.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, Stock Prices.

Abstrak

Harga saham adalah taksiran yang ditetapkan oleh perusahaan di pasar saham untuk memperhitungkan lembar saham di bursa efek. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis akibat Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas secara parsial maupun simultan atas Harga Saham perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian *ex-post-facto*. Populasi penelitian yakni seluruh perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 83 perusahaan, beserta jumlah sampel 30 perusahaan. Cara pengambilan sampel adalah dengan memakai teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linier berganda. Simpulan hasil penelitian ini yakni variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Keywords: Struktur Modal, Profitabilitas Likuiditas Dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Nuzula dan Nurlaily (2020:6) menyatakan bahwa investasi adalah proses pengelolaan dana, atau menanamkan dana atau modal di masa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari. Terdapat berbagai macam cara dalam kegiatan investasi, salah satunya yakni melalui pasar modal. Menurut Azis, Mintarti & Nadir (2015:4), pasar modal yakni pasar instrumen finansial jangka pendek atau jangka panjang untuk diperjualbelikan dalam bentuk hutang dan modal sendiri yang dikeluarkan oleh pemerintah, *public authorities* dan perusahaan swasta.

Terdapat beberapa bentuk investasi di pasar modal salah satunya investasi saham. Menurut Fahmi (2020:55), saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi selama 3 tahun terakhir ini amat fluktuatif, peristiwa ini terlihat pada harga penutupan saham di *home page Indonesian Stock Exchange* yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji aspek-aspek yang diduga dapat memengaruhi harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Pada tahun 2020 bulan

oktober tanggal 1 sektor perusahaan ini mengalami kerugian mencapai angka -8,08%, tanggal 9 oktober mencapai angka -9,42, kemudian tanggal 27 mencapai angka -8,45%.

Samsul dalam Mutia, Syamwil & Tasman (2018) menyatakan bahwa aspek yang memengaruhi harga saham secara fundamental adalah kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi. Kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Fahmi(2018:148) struktur modal ialah cerminan dari bentuk rasio keuangan perusahaan yakni antara dana yang dimiliki yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber dana perusahaan. Rasio struktur modal dalam penelitian ini yakni menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Selanjutnya adalah profitabilitas Hery (2016:192) menyatakan bahwa rasio profitabilitas ialah rasio yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini yakni menggunakan *Return On Equity*.

Rasio selanjutnya yang memengaruhi harga saham adalah rasio likuiditas. Hery(2016:149) menyatakan bahwa rasio likuiditas ialah rasio yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *Current Ratio*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti hubungan *Debt to Equity Ratio* atas harga saham yang dilakukan oleh Hendra (2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* memengaruhi harga saham, namun penelitian Lestari dan Suryantini (2019), melaporkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan memengaruhi harga saham yang artinya meningkatnya penggunaan hutang tidak akan menyebabkan penurunan yang signifikan atas harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutia, syamwil & tasman (2018) *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun penelitian Hendra (2019) menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Sriwahyuni & Saputra (2017), menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial memengaruhi harga saham, namun penelitian dari Lestari dan Suryantini (2019), melaporkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan atas harga saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu mengenai struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham, serta fluktuasi harga saham yang terjadi di *Indonesian Stock Exchange* memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Determinan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**

METODE

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *ex post facto*. Tempat penelitian ialah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perolehan data dari website resmi BEI yang diakses melalui www.idx.co.id. Populasi yakni semua perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yaitu sebanyak 83 perusahaan. Cara pengambilan sampel yakni dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini ialah Studi Lapangan dan Studi Kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan langkah-langkah analisis yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang memiliki fungsi yakni untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-17,529	51,194
	DER (X1)	174,711	42,115
	ROE (X2)	1367,910	240,298
	CR(X3)	28,135	8,446

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24 data diolah (2021)

Melihat pada tabel 1 hasil analisis regresi linier berganda di atas menghasilkan model fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = -17,529 + 1367,910 \text{ DER} + 1367,910 \text{ ROE} + 28,135 \text{ CR}$$

Persamaan regresi linier berganda di tabel 1 memperlihatkan interpretasi sebagai berikut:

- $a = -17,529$, berarti jika variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari DER, ROE, dan CR, dengan asumsi tidak berpengaruh atau serupa dengan 0, sehingga harga saham positif sebesar -17,529.
- $b_1 = 174,711$, berarti jika DER naik satu satuan dan ROE, CR tidak berubah atau tetap maka harga saham akan naik sebesar 174,711, demikian pula sebaliknya.
- $b_2 = 1367,910$, berarti jika ROE naik satu satuan dan DER, CR tidak berubah atau tetap maka harga saham akan naik sebesar 1367,910 demikian pula sebaliknya.
- $b_3 = 28,135$, berarti jika CR naik satu satuan dan DER, ROE tidak berubah atau tetap maka harga saham akan naik sebesar 28,135, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

uji t merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 2
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-,342	,733
	DER(X1)	,412	4,148	,000
	ROE(X2)	,553	5,693	,000
	CR(X3)	,184	3,331	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24 data diolah (2021)

Uji t (parsial) pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER (X1), ROE (X2), dan CR (X3) atas harga saham (Y).

1) Pengujian hipotesis 1

Perhitungan SPSS versi 24 pada tabel di atas mendapat nilai sig. sebesar 0,000. Artinya hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham.

2) Pengujian hipotesis 2

Perhitungan SPSS versi 24 pada tabel di atas mendapat nilai sig. sebesar 0,000. Artinya hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham.

3) Pengujian hipotesis 3

Perhitungan SPSS versi 24 pada tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,002. Artinya hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham.

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13102114,410	3	4367371,470	102,476	,000 ^b
	Residual	2386635,990	56	42618,500		
	Total	15488750,400	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS Versi 24 data diolah (2021)

Perhitungan di atas memperlihatkan angka signifikansi sebesar 0,000. Hal ini memperlihatkan bahwasanya angka signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga simpulan hasil uji F ini yakni variabel bebas DER, ROE dan CR secara simultan memiliki pengaruh signifikan atas harga saham.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham. Hasil penelitian ini sehaluan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2020:190), terdapat dugaan bahwa struktur modal dapat menimbulkan perubahan nilai perusahaan. Turunnya nilai perusahaan dapat berpengaruh terhadap merosotnya nilai saham perusahaan. Angka DER yang tinggi memiliki efek yang relative tinggi kepada perusahaan, nilai DER yang tinggi kerap diterima oleh investor sebagai informasi atau masukan yang kurang baik, sehingga berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Menurunnya minat investor pun akan berdampak pada harga saham, sebaliknya jika minat investor berinvestasi pada sebuah perusahaan tinggi maka harga saham akan juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra(2019), yang menyatakan bahwasanya DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji hipotesis Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham. Kapasitas perusahaan yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilannya dalam mendapatkan keuntungan secara maksimal. Nilai ROE yang tinggi kerap diterima oleh investor sebagai informasi atau masukan yang baik, sehingga berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Sehingga menurunnya minat investor pun akan berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya jika minat investor berinvestasi pada sebuah perusahaan tinggi maka harga saham juga akan ikut naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutia, Syamwil & Tasman (2018), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji hipotesis Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham. Rendahnya nilai CR sering dianggap menggambarkan adanya kasus dalam likuiditas dan menjadi gejala awal tentang rendahnya kapasitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, akan tetapi nilai CR yang terlampau tinggi bukan berarti menunjukkan bahwa kinerja sebuah perusahaan yang baik. Nilai CR yang tinggi dapat sering dianggap bahwa perusahaan tersebut tidak mengelola dana secara optimal. karena banyaknya kelebihan dana yang menganggur dan tidak digunakan untuk operasional perusahaan. Tinggi rendahnya nilai CR dijadikan masukan bagi investor sebelum berinvestasi pada sebuah perusahaan, karena CR dapat

memberikan gambaran sejauh mana perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengamati sejauh mana perusahaan bisa mengoptimalkan dana yang dimiliki sehingga kinerja perusahaan terlihat baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra(2017), bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada tabel 4.11 terlihat bahwa nilai signifikansi keempat variabel bebas sebesar 0,005. Dimana nilai $0,005 < 0,000$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa DER, ROE dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data maka simpulan pada penelitian ini yakni Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Struktur Modal, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemakai laporan keuangan terkhusus yang berhubungan dengan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan investasi. Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dan lebih memperhatikan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas karena dalam hal membayar kewajiban dan perolehan laba ini dapat mempengaruhi minat investor dalam melangsungkan investasi yang akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan. Bagi peneliti yang selanjutnya sebaiknya memakai sampel dan variabel yang lebih banyak pada penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Nuzula NF, Nurlaily F. Dasar-Dasar Manajemen Investasi. 1st ed. Malang: UB Press; 2020.
- [2]. Azis M, Mintarti S, Nadir M. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, perilaku Investor dan Return Saham. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2015. 84 p.
- [3]. Fahmi I. Analisis Laporan Keuangan. Ke-7. Bandung: Alfabeta; 2020. 184 p.
- [4]. Mutia D, Syamwil, Tasman A. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. Profitab yang diukur dengan return equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusah sub Sekt Transp yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 Ini berarti meningkatnya ROE akan menyebabkan naiknya har [Internet]. 2018;1(2). Available from: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4760>
- [5]. Hery. Analisis Laporan Keuangan. Ke-1. Jakarta: PT Grasindo; 2016.
- [6]. Hendra D. PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). DER berpengaruh terhadap Harga Saham [Internet]. 2019;7(1). Available from: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/3028>
- [7]. Lestari ISD, Suryantini NPS. PENGARUH CR, DER, ROA, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. E-Jurnal Manaj Unud [Internet]. 2019;Vol. 8(No. 3). Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/43776/28386/>
- [8]. Sriwahyuni E, Saputra RS. Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. Has Penelit menunjukkan bahwa Curr Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Ind Farm yang terdaftar di Bursa Efek Indones periode 2011-2015 Has tersebut dibuktikan dengan Has signi [Internet]. 2017;2(1). Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/234090-pengaruh-cr-der-roe-tat-dan-eps-terhadap>

4adefa3d.pdf